

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2022-2023

*Sri Hartati, Riasta Suwandana, Ratnofianos Sani Antonio Usfinit
Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

ARTICLE INFO

Key words:

*Activity Ratio,
Financial Performance,
PT Ace Hardware
Indonesia Tbk,
Financial Statements,
Ratio Analysis.*

DOI:

[10.46821/ijms.v4i2.647](https://doi.org/10.46821/ijms.v4i2.647)



This Journal is licensed
under a [Creative Commons
Attribution 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak melalui pendekatan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data berupa perhitungan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan kinerja dalam aspek efisiensi penggunaan aset antara tahun 2022 dan 2023. Beberapa rasio mengalami peningkatan yang mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan operasional, sementara beberapa lainnya menunjukkan penurunan yang perlu dicermati oleh manajemen. Temuan ini memberikan gambaran penting mengenai efektivitas manajemen aset dan dapat menjadi dasar evaluasi strategis untuk peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang.

Financial Ratio Analysis to Measure Financial Performance
at PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the Period 2022–
2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiaries using an liquidity ratio, activity ratio, solvability ratio and profitability ratio approach by comparing the financial statements of 2022 and 2023. The research method employed is descriptive quantitative, with data analysis techniques involving the calculation of liquidity ratio, activity ratio, solvability ratio and profitability ratio based on published annual financial statements. The analysis results indicate changes in performance related to asset utilization efficiency between 2022 and 2023. Several ratios showed improvement, reflecting better operational management, while others declined and require further attention from management. These findings provide valuable insights into asset management effectiveness and can serve as a strategic evaluation basis for enhancing financial performance in the future.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan efektivitas operasional suatu perusahaan. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup berbagai aspek seperti rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan kinerja keuangan dapat dipe-roleh informasi yang berkaitan dengan aset sebuah perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa total pendapatan yang berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan, hutang maupun kerugian yang diderita, sehingga pihak yang berkepentingan dapat melihat kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak internal perusahaan seperti manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan selama periode tertentu. Sementara itu, bagi pihak eksternal seperti investor, laporan keuangan menjadi sumber informasi penting dalam mempertimbangkan investasi mereka. Investor dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai metode analisis, seperti analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analisis perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama.

Penilaian dan tolak ukur kinerja keuangan didasarkan pada rasio-rasio diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Keempat rasio digunakan secara utuh untuk melakukan perbandingan sehingga mampu memberikan penilaian tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja menggunakan rasio atau indeks yang digunakan sebagai tolak ukur, dengan menghubungkan dua data dari laporan keuangan. Penilaian secara internal dilakukan dengan membandingkan rasio di masa lalu dan masa akan datang di satu perusahaan. Penilaian eksternal dengan membandingkan rasio antar perusahaan yang sejenis (Dadue dkk., 2017).

PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan ritel perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terkemuka di Indonesia, yang memiliki jaringan toko luas serta dukungan entitas anak dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sebagai perusahaan terbuka, laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware menjadi alat penting dalam mengevaluasi performa bisnis dari tahun ke tahun, termasuk dalam hal efisiensi operasional yang tercermin melalui rasio aktivitas.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara optimal demi mencapai efisiensi dan efektivitas operasional. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah melalui analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan bukan hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan saat ini, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis rasio keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aset, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat dilakukan demi menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anak berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Dengan membandingkan dua tahun berturut-turut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan efisiensi operasional perusahaan, serta memberikan masukan strategis bagi manajemen maupun pemangku kepentingan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis deskriptif. Objek Penelitian digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2020-2022 di PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Hardware Indonesia Tbk, maka perlu dilakukan analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil dari rasio ini akan digunakan untuk mrngukur dan melihat kinerja keuangan PT Hardware Indonesia Tbk.

Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas terdiri dari 3 (tiga) analisis rasio, yaitu analisis rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash rasio*). Analisis data rasio lancar disajikan dalam Tabel 1.

- Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Current Ratio* selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Current Ratio* sebesar 801%, artinya setiap Rp100 liabilitas lancar dijamin oleh Rp801 aset lancar. Tahun 2023 *Current Ratio* sebesar 742%, berarti setiap Rp100 liabilitas lancar dijamin oleh Rp742 aset lancar. Apabila standar industri untuk *Current Ratio* adalah 200% berarti *Current Ratio* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi baik karena di atas standar industri.
- Rasio Cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*)
Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Quick Ratio* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* sebesar 381%, artinya setiap Rp100

Tabel 1
***Current Ratio* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR%	Standar Industri	Keterangan
2022	5.362.930.145.158	669.768.766.924	801	200%	Sesuai standar industri
2023	5.662.380.431.624	763.625.178.514	742		Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 2
***Receivable Turnover* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	QR %	Standar Industri	Keterangan
2022	6.612.739.815.398	2.810.769.398.502	669.768.766.924	381	150%	Sesuai standar industri
2023	7.462.256.066.870	2.664.947.948.466	763.625.178.514	393		Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 3
***Cash Ratio* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Kas Bank	Liabilitas Lancar	QsR %	Standar Industri	Keterangan
2022	2.133.399.081.620	669.768.766.924	319	50%	Sesuai standar industri
2023	2.312.374.490.140	763.625.178.514	303		Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

liabilitas lancar dijamin oleh Rp381 aset lancar. Tahun 2023 *Quick Ratio* sebesar 393%, berarti setiap Rp100 liabilitas lancar dijamin oleh Rp393 aset lancar. Apabila standar industri untuk *Quick Ratio* adalah 150% berarti *Quick Ratio* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi baik karena di atas standar industri.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Cash Ratio* selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Cash Ratio* sebesar 319%, artinya setiap Rp100 liabilitas lancar dijamin oleh Rp319 aset lancar. Tahun 2023 *Cash Ratio* sebesar 303%, berarti setiap Rp100 liabilitas lancar dijamin oleh Rp303 aset lancar. Apabila standar industri untuk *Cash Ratio* adalah 150% berarti *Cash Ratio* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi baik karena di atas standar industri.

Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas terdiri dari 4 (empat) analisis rasio, yaitu analisis rasio perputaran piutang (*receivable turn over ratio*), rasio perputaran persediaan (*inventory turn over ratio*) rasio perputaran aset tetap (*fixed asset turn over ratio*) dan rasio perputaran

total aset (*total assets turn over*). Analisis data rasio perputaran piutang disajikan dalam Tabel 4.

a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over Ratio*)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Receivable Turn Over* selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Receivable Turn Over* sebesar 86,65 kali dan 4,21 hari waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dan diubah menjadi kas. Tahun 2023 *Receivable Turn Over* sebesar 52,47 kali dan 6,96 hari waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dan diubah menjadi kas. Apabila standar industri untuk *Receivable Turn Over* adalah 15 kali berarti *Receivable Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi baik (efektif) karena di atas standar industri.

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over Ratio*)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Inventory Turn Over* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Inventory Turn Over* sebesar 2,55%, berarti setiap Rp1 persediaan dijamin oleh Rp255 penjualan. Tahun 2023 *Inventory Turn*

Tabel 4
***Receivable Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	RTO	Standar Industri	Keterangan
2022	6.612.739.815.398	76.316.285.596	86,65	≥15 kali	Sesuai standar industri
2023	7.462.256.066.870	142.232.338.974	52,47		Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 5
***Inventory Turnover* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Persediaan	ITO %	Standar Industri	Keterangan
2022	6.612.739.815.398	2.589.358.950.317	2,55	20%	Tidak Sesuai standar industri
2023	7.462.256.006.870	2.737.858.673.484	2,73		Tidak Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

- Over* sebesar 2,73%, berarti setiap Rp1 persediaan dijamin oleh Rp0,273 penjualan. Apabila standar industri untuk *Inventory Turn Over* adalah 20% berarti *Inventory Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri.
- c. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over Ratio*)
Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Fixed Asset Turn Over* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Fixed Asset Turn Over* sebesar 15,53 kali, berarti setiap Rp1 total aset tetap dijamin oleh Rp1.553,11 penjualan. Tahun 2023 *Fixed Asset Turn Over* sebesar 17,59 kali berarti setiap Rp1 total aset tetap dijamin oleh Rp1.758,84 penjualan. Apabila standar industri untuk *Fixed Asset Turn Over* adalah 5 kali berarti *Fixed Asset Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi baik karena di atas standar industri.
- d. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)
Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Total Assets Turn Over* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Total Assets Turn Over* sebesar 91,22 kali, berarti setiap Rp1 total aset dijamin oleh Rp91,22 penjualan. Tahun 2023 *Total Assets Turn Over* sebesar 96,22

kali berarti setiap Rp1 total aset tetap dijamin oleh Rp96,25 penjualan. Apabila standar industri untuk *Total Assets Turn Over* adalah 2 kali berarti *Total Assets Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi baik karena di atas standar industri.

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Analisis rasio aktivitas terdiri dari 2 (dua) analisis rasio, yaitu rasio total liabilitas terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Analisis data rasio total liabilitas terhadap aset disajikan dalam Tabel 8.

- a. Rasio Total Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)
Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Debt to Asset Ratio* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Debt to Assets Ratio* sebesar 18,14% yang artinya 18,14% dari jumlah total aset Rp5.933.988.630.611 dibiayai oleh liabilitas sebesar Rp1.315.265.981.438. Pada tahun 2023 *Debt to Assets Ratio* sebesar 20,21% yang artinya 20,21% dari jumlah total aset Rp6.186.397.789.088 dibiayai oleh liabilitas sebesar Rp1.566.871.579.663. Apabila standar industri untuk *Debt to Assets Ratio* adalah $\leq 35\%$ berarti *Debt to Assets Ratio* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023

Tabel 6
***Fixed Asset Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	FATO	Standar Industri	Keterangan
2022	6.612.739.815.398	425.774.133.745	15,53	5 kali	Sesuai standar industri
2023	7.462.256.006.870	424.271.193.208	17,59		Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 7
***Total Assets Turn Over* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO	Standar Industri	Keterangan
2022	6.612.739.815.398	7.249.254.612.049	91,22	2 kali	Sesuai standar industri
2023	7.462.256.006.870	7.753.269.368.751	96,25		Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

dalam kondisi baik karena di bawah standar industri.

b. Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran (*Debt to Equity Ratio*) selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Debt to Equity Ratio* sebesar 22,16% yang artinya 22,16% dari jumlah total aset Rp5.933.988.630.611 dibiayai oleh kreditor sebesar Rp1.315.265.981.438. Pada tahun 2023 (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 25,33% yang artinya 25,33% dari jumlah total aset Rp6.186.397.789.088 dibiayai oleh kreditor sebesar Rp1.566.871.579.663. Apabila standar industri untuk (*Debt to Equity Ratio*) adalah $\leq 90\%$ berarti (*Debt to Equity Ratio*) PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023

dalam kondisi baik karena di bawah standar industri.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Analisis rasio aktivitas terdiri dari 3(tiga) analisis rasio, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment (RoI)* dan *Return on Equity (RoE)*. Analisis data rasio *Net Profit Margin* (NPM), disajikan dalam Tabel 10.

a. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Net Profit Margin* selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Net Profit Margin* sebesar 10,67%, berarti setiap Rp1 penjualan, perusahaan memiliki keuntungan sebesar Rp0,1067. Tahun 2023 *Net Profit Margin* sebesar 10,53%, berarti setiap Rp1 penjualan, perusahaan memiliki keuntungan sebesar Rp0,1053. Apabila

Tabel 8
***Debt to Asset Ratio* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR %	Standar Industri	Keterangan
2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	18,14	$\leq 35\%$	Tidak Sesuai standar industri
2023	1.566.871.579.663	6.186.397.789.088	20,21		Tidak Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 9
***Debt to Equity Ratio* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	ROE %	Standar Industri	Keterangan
2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	22,16	$\leq 90\%$	Tidak Sesuai standar industri
2023	1.566.871.579.663	6.186.397.789.088	25,33		Tidak Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 10
***Net Profit Margin* PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023**

Tahun	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Ekuitas	ROE %	Standar Industri	Keterangan
2022	705.517.176.980	6.612.739.815.398	10,67	20%	Tidak Sesuai standar industri
2023	786.072.670.134	7.462.256.006.870	10,53		Tidak Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 11
Return on Investment PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023

Tahun	Lab a Setelah Bunga Pajak	Total Aset	ROE %	Standar Industri	Keterangan
2022	705.517.176.980	7.249.254.612.049	9,73	30%	Tidak Sesuai standar industri
2023	786.072.670.134	7.753.269.386.751	10,14		Tidak Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 12
Return on Equity PT ACE Hardware Indonesia Periode 2022-2023

Tahun	Lab a Setelah Bunga dan Pajak	Ekuitas	ROE %	Standar Industri	Keterangan
2022	705.517.176.980	5.933.988.630.611	11,89	40%	Tidak Sesuai standar industri
2023	786.072.670.134	6.186.397.789.088	12,71		Tidak Sesuai standar industri

Sumber: Data Diolah, 2025

standar industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20% berarti *Net Profit Margin* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri.

b. *Return on Investment (RoI)*

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Return on Investment* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Return on Investment* sebesar 9,73%, berarti setiap Rp1 yang diinvestasikan, perusahaan memiliki keuntungan sebesar sebesar Rp0,973. Tahun 2023 *Return on Investment* sebesar 10,14%, berarti setiap Rp1 yang diinvestasikan, perusahaan memiliki keuntungan sebesar Rp0,1014. Apabila standar industri untuk *Return on Investment* adalah 30% berarti *Return on Investment* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri.

c. *Return on Equity (RoE)*

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Return on Equity* selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 *Return on Equity* sebesar 11,89%, berarti setiap Rp1 modal yang digunakan, perusahaan memiliki

keuntungan sebesar sebesar Rp0,1189. Tahun 2023 *Return on Equity* sebesar 12,71%, berarti setiap Rp1 modal yang digunakan, perusahaan memiliki keuntungan sebesar Rp0,1271. Apabila standar industri untuk *Return on Equity* adalah 40% berarti *Return on Equity* PT ACE Hardware Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri.

SIMPULAN

Rasio Likuiditas, hasil analisis pada perhitungan *Current Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 800,71% dan 741,51%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan baik karena berada di atas standar industri sebesar 200%. Hasil analisis pada perhitungan *Quick Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 381,05% dan 392,63%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan baik karena berada di atas standar industri sebesar 150%. Hasil analisis pada perhitungan *Cash Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 318,53% dan 302,82%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan baik karena berada di atas standar industri sebesar 50%. Rasio Aktivitas, hasil analisis

pada perhitungan rasio *Receivable Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 86,65 kali dan 52,47 kali. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena masih dibawah standar industri sebesar 15 kali. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Inventory Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 2,55% dan 2,73%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena masih dibawah standar industri sebesar 20%. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Fixed Assets Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 86,65 kali dan 52,47 kali. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena masih dibawah standar industri sebesar 15 kali. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Receivable Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 86,65 kali dan 52,47 kali. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena masih dibawah standar industri sebesar 15 kali. Rasio Solvabilitas, hasil analisis pada perhitungan rasio *Debt to Assets* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 18,14% dan 20,21%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan baik karena masih dibawah standar industri sebesar 35%. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Debt to Equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 22,16% dan 25,33%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan baik karena masih dibawah standar industri sebesar 80%. Rasio Profitabilitas, hasil analisis pada perhitungan rasio *Net Profit Margin* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 10,67% dan 10,53%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena masih dibawah standar industri sebesar 20%. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Return on Investment* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 9,73% dan 10,14%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena

masih dibawah standar industri sebesar 30%. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Return on Equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2022-2023 adalah 11,89% dan 12,71%. Hasil rasio tersebut selama 2 periode dikategorikan tidak baik karena masih dibawah standar industri sebesar 40%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2022). www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia.
- Dadue, R., Saerang, I. S. & Untu, V.N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1747-1758.
- Lukman, S. D. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *AMSIR: Management Journal*, 2(1), 35-49.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Hasan, H. (2021). "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8(1), 57-69.
- Hasan, H., & Syayanti, N. (2022). Mengukur Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Analisis *Economic Value Added* (EVA). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal* 4(1), 50-60.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hidayat, & Wahyu, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Grasindo.

- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Rifani R. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Atas Penyaluran Kredit PT BTN (Persero) Tbk. *AMSIR : Management Journal*, 2(1), 7-19.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman ZScore Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter*, 5(1), 12-17.